

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru Bimbingan dan Konseling dalam memelihara kesehatan mental peserta didik yang dilakukan di MTs Negeri 2 Asahan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru Bimbingan dan Konseling sudah melaksanakan perannya dengan cukup baik walaupun belum bisa semaksimal yang diharapkan. Dalam perannya sebagai guru Bimbingan dan Konseling, guru Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Asahan turut melakukan koordinasi dengan wali kelas yang peserta didiknya memiliki permasalahan, kemudian segera melakukan konseling individu atau konsultasi untuk menggali masalahnya agar kesehatan mental peserta didik tidak terganggu. Guru Bimbingan dan konseling berusaha untuk menerima apapun masalah peserta didik dan tidak mendikte keadaan mereka. Peran guru Bimbingan dan Konseling tidak hanya berfokus pada peserta didik yang memiliki masalah saja akan tetapi juga turut berperan dan berupaya dalam mengembangkan potensi diri peserta didik dengan cara membimbing peserta didik dalam pemilihan minat dan bakatnya.

Sebelum melaksanakan layanan Bimbingan dan Konseling guru Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Asahan melakukan perencanaan program BK yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan kurikulum madrasah. Guru Bimbingan dan Konseling turut melibatkan personil madrasah dalam setiap perencanaannya. Dalam perencanaan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Asahan guru BK membuat catatan evaluasi peserta didik berupa pemetaan seperti sarana pengembangan, sarana posisi duduk dalam ruang belajar, sarana peminatan peserta didik serta perencanaan karir peserta didik di masa depan.

Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling dalam memelihara kesehatan mental peserta didik di MTs Negeri 2 Asahan sudah cukup baik, akan tetapi belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal, pelaksanaannya dilakukan

secara kondisional dan situasional dikarenakan waktu yang tidak mencukupi dalam melakukan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling. Layanan Bimbingan dan Konseling yang biasa dilaksanakan di MTs Negeri 2 Asahan ialah layanan informasi, layanan penguasaan konten, layanan konseling individu, dan mediasi. Satuan pendukung yang biasa dilaksanakan ialah konferensi kasus, kunjungan rumah dan alih tangan kasus. Salah satu upaya MTs negeri 2 Asahan dalam memelihara kesehatan mental peserta didik ialah dengan membiasakan kegiatan rutin pelaksanaan apel pagi, upacara bendera, baca senyap, qultum, pembiasaan, dzikir, senam pagi dan doa sebelum belajar.

Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam memelihara kesehatan mental peserta didik tak terlepas dari hambatan-hambatan yang ada. Adapun beberapa hambatan guru Bimbingan dan Konseling dalam memelihara kesehatan mental peserta didik di MTs Negeri 2 Asahan ialah sebagai berikut:

- a) Kondisi ruangan yang kurang luas, ruangan tidak memiliki sekat untuk ruang tamu, ruang konseling individu serta ruangan bimbingan/konseling kelompok, sehingga kurang mengindahkan azas kerahasiaan dalam setiap pelaksanaan konseling.
- b) Jam pengajaran yang terbatas mengakibatkan guru Bimbingan dan Konseling kurang maksimal dalam melaksanakan pelayanan Bimbingan dan Konseling di MTs Negeri 2 Asahan.
- c) Masih banyak peserta didik yang memiliki stigma negatif dengan BK sehingga mereka enggan datang ke ruang BK secara sukarela untuk mengemukakan sendiri masalahnya. Peserta didik yang kurang terbuka dalam mengemukakan masalahnya juga sedikit menyulitkan guru Bimbingan dan Konseling dalam melakukan konseling.
- d) Perbedaan pola asuh orang tua dengan peraturan yang ada di madrasah juga turut menimbulkan beberapa kesulitan-kesulitan pada guru Bimbingan dan Konseling dalam menghadapi peserta didik, serta komunikasi dengan orang tua yang kurang baik juga menjadi faktor

penghambat guru Bimbingan dan Konseling dalam memelihara kesehatan mental peserta didik di MTs Negeri 2 Asahan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran ialah sebagai berikut:

- 5.2.1 Kepada Bapak Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Asahan diharapkan untuk lebih memperhatikan dan memaksimalkan kinerja guru agar peserta didik mampu mendapatkan pelayanan secara optimal terutama dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
- 5.2.2 Kepada guru Bimbingan dan Konseling diharapkan mampu berinteraksi penuh dengan peserta didik di madrasah, melakukan pendekatan dengan peserta didik demi terwujudnya keharmonisan antara guru dengan peserta didik serta meminimalisir adanya stigma negatif mengenai guru Bimbingan dan Konseling baik itu dimata peserta didik, lingkungan madrasah maupun dimata masyarakat. Guru Bimbingan dan Konseling juga diharapkan senantiasa mampu memperhatikan setiap perkembangan serta tingkah laku peserta didik dan senantiasa menginformasikan setiap perkembangan ataupun perubahan tingkah lakunya kepada orang tua peserta didik agar terjalinnya kerjasama dan komunikasi yang baik antara guru Bimbingan dan Konseling dengan orang tua dalam memelihara kesehatan mental peserta didik MTs Negeri 2 Asahan.
- 5.2.3 Kepada peserta didik di MTs Negeri 2 Asahan diharapkan senantiasa memiliki kepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan tuntutan agama agar memiliki kehidupan efektif sehari-hari yang mampu diterima oleh tuntutan norma serta lingkungan masyarakat.